

ABSTRAK

Di jaman modern ini, perangkat berteknologi tidak hanya komputer saja. Selain komputer, di Indonesia juga banyak perangkat lain yang berteknologi, seperti laptop, printer, handphone, *smartphone*, *smartwatch* (jam tangan pintar), dan masih banyak lagi. Di Indonesia, yang sekarang menjadi tren selain *smartphone* adalah *smartwatch* (jam tangan pintar). Dahulu jam tangan hanya digunakan sebagai penunjuk waktu, namun seiring berjalannya waktu, *smartwatch* yang menjadi pasangan bagi *smartphone* pengguna agar mudah dan cepat dalam melakukan komunikasi tanpa mengeluarkan *smartphone* dari saku, selain itu terdapat banyak fitur canggih yang dapat membuat aktivitas sehari-hari lebih mudah dan efisien, tak kalah menarik *smartwatch* ada fitur kesehatan, navigasi dll.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis CFA menggunakan SPSS 25. Responden kuesioner berjumlah 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability* jenis *purposive sampling* yang mempunyai *smartwatch*.

Berdasarkan hasil analisis faktor terbentuk delapan faktor dalam penggunaan *smartwatch*. Faktor-faktor penggunaan *smartwatch* antara lain adalah *Complementary Goods*, *Perceived Aesthetic*, *Healthology*, *Habit*, *Perceived Usefulness*, *Hedonic Motivation*, *Individual Mobility*, dan *Operational Imperfection*. Diantara kedelapan faktor tersebut, faktor *Complementary Goods* menjadi faktor yang paling dominan untuk penggunaan *smartwatch* dan berperan sebesar 25,4%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan apa yang dirasakan responden aplikasi yang tersedia, kemudahan memperbarui sistem operasi *smartwatch* dan aplikasi yang tersedia pada *smartwatch* menyenangkan. Komponen-komponen tersebut merupakan barang pelengkap (*complementary goods*) untuk dapat mendorong penggunaan *smartwatch* salah satunya adalah aplikasi.

Kata Kunci: Analisis Faktor, CFA, *Complementary Goods*, *Perceived Aesthetic*, *Healthology*, *Habit*, *Perceived Usefulness*, *Hedonic Motivation*, *Individual Mobility*, *Operational Imperfection*.